

**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM BUKU TEMATIK KELAS III TEMA 4
“PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL”
KURIKULUM 2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NIKEN HERLIANTI
NIM. 1423305161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Niken Herlianti

NIM : 1423305161

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tabriyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Kurikulum 2013**” tersebut secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan karya orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 24 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Niken Herlianti
NIM. 1423305161



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :
**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU
TEMATIK KELAS III TEMA 4 "PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL"
KURIKULUM 2013**

Yang disusun oleh: Niken Herlianti, NIM: 1423305161 Jurusan FTIK, Program Studi: PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 26 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 198405202015031006

Anggityas Sekarinasih, M.Pd.
NIP.199205112018012002

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.197010102000031004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Desember 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN

Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Niken Herlianti

NIM : 1423305161

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

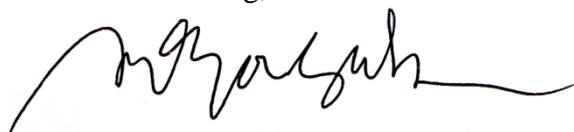
Judul : Analisi Muatan Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas III Tema 4 "Peduli Lingkungan Sosial" Kurikulum 2013.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian,atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 24 Desember 2021

Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 198405202015031006

MOTTO

"Apa yang benar-benar diperhitungkan adalah akhir yang baik, bukan awal yang buruk."

[Ibnu Taimiyah]



**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU
TEMATIK KELAS III TEMA 4 “PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL”
KURIKULUM 2013**

NIKEN HERLIANTI
1423305161

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universtas Islam Negeri Prof. K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Banyaknya dampak arus globalisasi serta modernisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak serta perubahan yang ada di masyarakat. Misalnya kenakalan remaja yang banyak terjadi disekitar kita terutama dikota-kota besar. Masalah tersebut tidak akan terjadi jika kualitas nilai, moral, serta akhlak yang ada pada anak-anak di Indonesia bisa ditanamkan dengan baik dan kuat. Untuk mencegah, memperbaiki, serta memperkuat nilai, moral, dan akhlak anak-anak di Indonesia maka diperlukanlah pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter didalam kurikulum 2013 diharapkan banyak memberikan dampak positif kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung dan menunjukkan nilai pendidikan karakter. Pengumpulan data yaitu dengan membaca, menyimak, dan mencatat. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah analisis isi (content analysis).

Hasil penelitian ini yakni dari 18 nilai pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kemdiknas, ditemukan 17 nilai pendidikan karakter yang terdapa pada buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 yaitu: religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sehingga terdapat satu nilai pendidikan karakter yang belum ditemukan dalam buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 yaitu nilai pendidikan karakter jujur.

Kata Kunci : Analisis, Nilai-nilai Karakter, Buku Tematik kelas III

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang mendalam, karya kecil yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Yang selalu memberi support, nasehat, dan mendoakan untuk keberhasilan dan keselamatan dunia akhiratku. Ayahanda tercinta Sarto Achmad Soderi, Ibunda tercinta Wasirah dan Kakaku Ade Ari Setiadi & Lina Budiarti, serta kedua ponakan cantikku Nafisa Zaina Aqilla Setiadi & Ayudia Qirani Setiadi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Kurikulum 2013”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak pernah mengenal kata selesai apabila tanpa adanya nikmat-Nya. Sebab, hanya dengan ridho-Nya setiap kesulitan yang ada di muka bumi pasti dapat ditemukan solusinya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara khusus penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN SAIJU Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIJU Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIJU Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIJU Purwokerto.

5. Dr. H. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU.
6. H. Siswadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan prodi PGMI UIN SAIZU Purwokerto.
7. Dr. Maria Ulpah S. Si., M. Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Terima kasih banyak sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Staf Karyawan UIN SAIZU Purwokerto yang telah membantu dalam bidang administrasi.
11. Kedua orang tua tercinta Bapak Sarto Achmad Soderi dan Ibu Wasirah yang telah membimbing, mendidik serta memberi support kepada penulis dari kecil hingga sekarang. Dukungan moril dan materil yang tak terhingga dan do'a yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi.
12. Kakaku tercinta Ade Ari Setiadi, Lina Budiarti yang telah memberikan banyak motivasi dan do'a sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
13. Kedua keponakan tersayang Nafisa Zaina Aqilla Setiadi dan Ayudia Qirani Setiadi yang selalu menghiburku. Memberikan semangat, senyum dan do'anya.
14. Keluarga besar Martareja's Familys dan Suhery's Family yang tiada hentinya mendoakan penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat penulis yang selalu setia menjadi teman berjuang dan pendengar keluh kesah dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam penulisan skripsi.

16. Teman-teman seperjuangan PGMI D angkatan 2014 terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman-pengalaman selama masa perkuliahan.
17. Kawan-kawan KKN dan PPL, terima kasih atas kebersamaannya.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Hanya Ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar- besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan, keberkahan, dan ampunan-Nya kepada semuanya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Purwokerto, 24 Desember 2021



Niken Herlianti
NIM. 1423305161



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRA	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Analisis.....	13
B. Kurikulum 2013	14
C. Nilai Karakter.....	15
1. Pengertian Nilai.....	15
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
3. Hakikat Pendidikan Karakter	19
4. Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
5. Urgensi Pendidikan Karakter	23
6. Perencanaan dan Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	24
D. Pengertian Buku Siswa	30

1. Pengertian Buku Siswa	31
2. Fungsi Buku Teks Siswa.....	33
3. Peran Buku Teks Peduli Lingkungan Sosial	34
4. Karakteristik Buku Teks Peduli Lingkungan Sosial	36
BAB III BUKU TEKS SISWA PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL	
KELAS III SD/MI TEMA 4 KURIKULUM 2013	
A. Buku Teks Siswa.....	38
B. Penulis	38
C. Ruang Lingkup Pembelajaran	39
1. Subtema 1 Lingkungan Sosialku.....	39
2. Subtema 2 Permasalahan Lingkungan Sosial	42
3. Subtema 3 Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial	44
BAB IV ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DAN	
PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Materi Buku teks Siswa Peduli Lingkungan Sosial Untuk SD/MI Kelas III.....	47
B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Peduli “Lingkungan Sosial Kurikulum” 2013	48
1. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 1 Lingkungan Sosialku	48
2. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 2 Permasalahan Lingkungan Sosial.....	53
3. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 3 Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
C. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Inti.....	15
Tabel 2.1 Perencanaan dan Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter.....	25
Tabel 3.1 (Subtema 1: Lingkungan Sosialku).....	39
Tabel 3.2 (Subtema 2: Permasalahan di Lingkungan Sosial)	42
Tabel 3.3 (Subtema 3: Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial)	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Matrik Penelitian

Lampiran B Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data

Lampiran C Buku Siswa Kelas III Tema Peduli Lingkungan Sosial



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya dampak arus globalisasi serta modernisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak serta perubahan yang ada di masyarakat. Misalnya kenakalan remaja yang banyak terjadi disekitar kita terutama dikota-kota besar. Masalah tersebut tidak akan terjadi jika kualitas nilai, moral, serta akhlak yang ada pada anak-anak di Indonesia bisa ditanamkan dengan baik dan kuat. Untuk mencegah, memperbaiki, serta memperkuat nilai, moral, dan akhlak anak-anak di Indonesia maka diperlukanlah pendidikan karakter. Sebagai mana dijelaskan oleh Samani dan Hariyanto bahwa pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu juga, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan karakter di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan.¹

Pendidikan karakter didalam kurikulum 2013 lebih ditekankan dan diutamakan. Dengan adanya pendidikan karakter didalam kurikulum 2013 diharapkan banyak memberikan dampak positif kepada peserta didik. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.² Oleh karena itu kurikulum 2013 ini, pendidikan karakter tidak hanya ada pada kurikulumnya saja tetapi juga dimasukkan atau diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik tidak hanya sekedar tahu tetapi juga dapat dihayati, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar sadar akan pentingnya pendidikan karakter.

¹ Sumani, Muclas dan Hariyanto, "Konsep dan Model Pendidikan Karakter", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, Hal. 42-43.

² Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, "Sukses Implementasi Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013", Surakarta: Kata Pena, 2014, Hal.

³Buku teks adalah buku acuan wajib digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Sebagai salah satu sumber belajar di kelas, buku ajar berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran di kelas antara guru dan siswa. Buku teks pada saat ini merupakan media belajar yang efektif dalam penyampaian pengetahuan, informasi, serta pendidikan karakter kepada peserta didik. Maka dari itu buku teks harus mencakup semua aspek tanpa terkecuali pendidikan karakter.

Buku dengan judul Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III diduga memuat pendidikan karakter karena pada dasarnya materi ajar pada buku kurikulum 2013 memuat banyak pendidikan karakter yang dapat dipelajari peserta didik pada saat pembelajaran. Alasan peneliti memilih buku tersebut karena buku Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III, karena pada tema tersebut terdapat dua nilai pendidikan karakter yaitu peduli lingkungan dan peduli sosial. Apakah dua nilai benar-benar ditanamkan di dalam buku tersebut atau tidak. Buku tersebut juga sudah digunakan di sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, sehingga peneliti ingin menunjukkan macam-macam nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III. Sehingga dapat digunakan sebagai penelitian tentang **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Kurikulum 2013”**

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Buku Teks.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian tentang judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan ketegasan dan menjelaskan yang dianggap perlu dijelaskan sebagai dasar atau pedoman dalam permasalahan yang dibahas dalam skripsi.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Analisis

⁴Analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Wiradi Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.

Menurut Komaruddin Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Dwi Prastowo Darminto Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi atau pengertian analisis adalah merupakan suatu serangkaian kegiatan atau aktifitas untuk menguraikan keseluruhan peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

⁴Aris Kurniawan Analisis Pengertian, Contoh, Tahap, Tujuan Para Ahli, <https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/https://kbbi.web.id/analisis>

2. Kurikulum 2013

Kebijakan perubahan kurikulum 2013 merupakan hasil dari kajian dan evaluasi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 mengintegrasikan empat ranah kompetensi yang tertuang dalam Kompetensi Inti (KI), yaitu sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Keempat ranah ini menjadi suatu acuan di dalam pengembangan suatu Kompetensi Dasar (KD). Kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah mulai tahun ajaran 2013/2014 dan setelah itu direvisi pada tahun 2016 dan direvisi lagi di tahun 2017.

Kurikulum 2013 senantiasa mengalami revisi di beberapa bagian. Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 bertujuan untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia yang dibekali dengan berbagai kompetensi, antara lain PPK, literasi, 4 C (*creative, critical thinking, communicative, dan collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Melalui program tersebut, kemampuan anak baik dalam kepribadian maupun *life skills*-nya akan berkembang baik seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada dan tentunya dapat mengurangi dampak buruk dari teknologi tersebut.⁵ PPK memiliki lima nilai karakter yang utama yaitu nilai religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan formal yaitu terdapat pada pasal 2 tentang pendidikan karakter (PPK). PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai sebagaimana yang

⁵ Andiarini, Arifin, dan Nurabadi, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*. Vol 1 No. 2, 2018, Hal. 238-244.

dimaksud merupakan suatu perwujudan dari 5 nilai utama yang saling berkaitan yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

3. Nilai Karakter

⁶ Adapun berbagai sumber yang menjelaskan mengenai pengertian nilai, diantaranya mengemukakan pengertian nilai secara etimologis sebagai berikut. Secara etimologis, nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

⁷ Sedangkan pengertian nilai menurut Mulyana mengatakan sebagai berikut. Nilai ditafsirkan sebagai keinginan, kebutuhan, kesenangan seseorang sampai pada sanksi dan tekanan dari masyarakat. Seorang psikologi menafsirkan nilai sebagai suatu kecenderungan berperilaku yang berawal dari gejala-gejala psikologis. Seorang antropolog memandang nilai sebagai “harga” yang melekat pada masyarakat.

⁸ “Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi suatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.”

Jadi dari beberapa pernyataan tentang nilai diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kualitas kebaikan dan kebijakan yang harus dihargai dan dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat sehingga nilai sangat dibutuhkan,

⁶ Adisusilo, Sutarjo, “*Pembelajaran Nilai-Karakter*”, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012

⁷ Zubaedi, “*Desain Pendidikan Karakter*”, Jakarta: Prenada Media Group, 2011

⁸ Adisusilo, Sutarjo, “*Pembelajaran Nilai-Karakter*”, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012

diinginkan, dan dikejar oleh setiap manusia. Dengan menerapkan nilai yang berlaku dalam bersikap dan berperilaku di kehidupan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia sehingga dapat dihargai ditengah masyarakat itu sendiri.

⁹Pendidikan karakter merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi perkembangan generasi umat manusia. Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik harus dilakukan secara tepat dan benar. Tujuannya adalah agar mereka selalu berjalan dan berkembang dalam koridor yang baik dan tidak menyimpang dari tatanan nilai kemanusiaan maupun agama.

Pendidikan karakter berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan didefinisikan sebagai sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Dalam bahasa Arab, pendidikan disebut sebagai *tarbiyah* yang diambil dari *rabba* yang bermakna memelihara, mengurus, merawat, mendidik.¹⁰ Dengan demikian dapat dipahami makna pendidikan itu tidak semata-mata hanya kegiatan transformasi keilmuan saja akan tetapi juga mengarah pada pembangunan kepribadian diri manusia.

4. Pengertian Buku Siswa

Dalam kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 ini, pemerintah telah menyediakan buku siswa yang digunakan sebagai buku teks pelajaran. Kehadiran buku siswa sebagai buku teks pelajaran ini diharapkan dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun pengertian tentang buku teks pelajaran menurut Sitepu yang menyatakan sebagai berikut. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian,

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Balai Pustaka, 2007, Hal. 263.

¹⁰Abi Dadl Jamal al-Diin Muhammad bin M. Ibn Mandzur al-Afriki al-Mishri, *Lisan al-Arab Jilid I*, Beirut: Daar al-Shadr, 1990, Hal.79.

kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian yaitu Apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku tematik kelas III 4 “Peduli Lingkungan Sosial”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja muatan menganalisis nilai karakter yang terdapat pada buku tematik kelas III tema “Peduli Lingkungan Sosial”.

2. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi tentang nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku siswa kelas III SD / MI Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, bahwa di dalam buku tematik kelas III SD / MI tema Peduli Lingkungan Sosial terdapat suatu nilai-nilai karakter.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis.
- d. Bagi penulis buku, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan tambahan nilai-nilai karakter yang belum mencakup nilai PPK (Penguat Pendidikan Karakter).

¹¹ Sitepu, B.P, “*Penulisan Buku Teks Pelajaran*”, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan sebagai menelaah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Dalam Buku Siswa Teks Tematik Tema 6 "Panas dan Perpindahannya" Kurikulum 2013 kelas V Semester Genap" yang ditulis oleh Rani Kusuma Ningtyas (2019) skripsi ini berfokus pada penerapan nilai karakter bangsa dalam pembelajaran di sekolah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis nilai karakter yang ada di buku siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis buku siswa kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya.

Kedua, Jurnal yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter" yang di tulis oleh Murtyas Galuh Danawarti, Belinda Dewi Regina, Innany Mukhlisina. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar Vol. 8, No. 1, April 2020. Dalam jurnal tersebut pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mendukung pengembangan siswa. Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji nilai karakter yang ada pada buku tematik, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian ini menentukan nilai karakter berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Ketiga, Jurnal yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013" yang ditulis oleh Nur Latifah, Rina Permatasari. Journal of Elementary Education Vol. 1 No. 1 Desember 2019. Dalam jurnal tersebut kurikulum 2013 sangat erat dengan pendidikan karakter, pada buku tematik yang digunakan menekankan pada pendidikan karakter penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter yang ada pada buku temati siswa kelas IV semester I. persamaan dari penelitian ini yaitu menganalisis muatan nilai karakter pada buku tematik,

menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitina ini meneliti buku tematik kela IV.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Penelitian ini dalam pelaksanaannya ini tidak terikat oleh tempat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Siswa kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosia; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah bahan pustaka yang berupa buku – buku, dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Primer

¹²Sumber primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber pertama yang asli dalam penelitian. Sumber primer yang digunakan peneliti adalah Buku Siswa kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

b. Sumber sekunder

¹³Sumber skunder merupakan hasil pengguna sumber – sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti. Data sekunder ini di gunakan peneliti untuk

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.42.

¹³ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito,1994), hlm. 134.

diproses lebih lanjut. Sumber skunder dalam penelitian ini dapat diambil dari literatur seperti buku-buku, website, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya – karya monumental seseorang. Dokumen yang meliputi buku – buku yang relevan, surat kabar, internet, artikel, biografi, gambar, film dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku dan artikel untuk mencari data tentang Buku Siswa kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *contecnt analysis* atau analisis isi.¹⁴ *Contecnt analysis* ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, kegiatan, peristiwa yang ada. Analisis isi atau *contecnt analysis* terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Dalam karya sastra analisis isi yang dimaksud adalah pesan – pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi komunikasi juga diartikan sebagai isi yang terwujud dalam hubungan lirik dengan mahasiswa. Objek formal dalam metode analisis ini adalah isi komunikasi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis ini adalah penafsiran yang memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 81.

karena itu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen – dokumen yang padat isi. Analisis isi ini bersumber pada isi/hasil karya sastra yang digunakan. Dalam penelitian ini secara langsung menganalisis terhadap makna yang terkandung dalam lirik sebagai sumber primer (utama). Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolis yang tersamar.

Berikut langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian:

- 1) Membaca keseluruhan Buku Siswa kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum.
- 2) Kemudian menentukan kutipan – kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- 3) Mencatat kutipan – kutipan yang telah ditentukan, lalu menjabarkan agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- 4) Peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilih dan memilah data – data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 5) Penulis melakukan analisis pada nilai-nilai sosial yang terkandung dari kutipan yang telah dipilih.
- 6) Penulis membuat kesimpulan dari Buku Siswa kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok – pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Berisikan landasan teori. Dalam bab ini dipaparkan teori sebagai pemahaman terhadap objek kajian dalam penelitian ini

Bab III Profil merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini berisi identitas dan konteks buku.

Bab IV Mengkaji tentang analisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks atau buku siswa kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum.

Bab V berisi penutup yang didalamnya menjelaskan secara global dari semua pembahasan dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberikan saran guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Adanya kesimpulan untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan dari penelitian ini



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Analisis

¹⁵Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
4. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
5. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

¹⁶Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan

¹⁵ Peter Salim, *Pengertian Analisis. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2002, Hal.43

¹⁶ Aris Kurniawan, *13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 6 April 2016.

dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.¹⁷

Pengertian analisis yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

B. Kurikulum 2013

Kebijakan perubahan kurikulum 2013 merupakan hasil dari kajian dan evaluasi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 mengintegrasikan empat ranah kompetensi yang tertuang dalam Kompetensi Inti (KI), yaitu sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Keempat ranah ini menjadi suatu acuan di dalam pengembangan suatu Kompetensi Dasar (KD). Kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah mulai tahun ajaran 2013/2014 dan setelah itu direvisi pada tahun 2016 dan direvisi lagi di tahun 2017.

Kurikulum 2013 senantiasa mengalami revisi di beberapa bagian. Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 bertujuan untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia yang dibekali dengan berbagai kompetensi, antara lain PPK, literasi, 4 C (*creative, critical thinking, communicative, dan collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Melalui program tersebut, kemampuan anak baik dalam kepribadian maupun *life skills*-nya akan berkembang baik seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada dan tentunya dapat mengurangi dampak buruk dari teknologi tersebut. PPK memiliki lima nilai karakter yang utama yaitu nilai religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas.¹⁸

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Andiarini, Arifin, dan Nurabadi, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*. Vol 1 No. 2, 2018, Hal. 238-244.

Tabel 1.1 Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual (KI 1)	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial (KI 2)	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
Pengetahuan (KI 3)	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
Keterampilan (KI 4)	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Nilai Karakter

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. ¹⁹Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.

Menurut Scheler, nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti

¹⁹ Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 963.

lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.

²⁰Dalam *Encliclopedya of Philosophy* dijelaskan, aksiologi Value and Valuation. Ada tiga bentuk value and valuation, yakni: Nilai, digunakan sebagai kata benda abstrak, seperti baik, menarik, bagus dan mencakup tambahan segala bentuk kewajiban, kebenaran, dan kesucian.

Nilai sebagai kata benda konkret. Nilai di sini merupakan sebuah nilai atau nilai-nilai yang sering dipakai untuk merujuk kepada sesuatu yang bernilai, seperti nilainya, nilai dia, dan sistem nilai. Kemudian dipakai untuk apa-apa yang memiliki nilai atau bernilai sebagaimana berlawanan dengan apa-apa yang tidak dianggap baik atau bernilai.

Nilai juga digunakan sebagai kata kerja dalam ekspresi menilai, memberi nilai dan dinilai. Menilai umumnya sinonim dengan evaluasi ketika hal tersebut secara aktif digunakan untuk menilai perbuatan. Dewey membedakan dua hal tentang menilai, ia bisa berarti menghargai dan mengevaluasi.

Adapun berbagai sumber yang menjelaskan mengenai pengertian nilai, diantaranya mengemukakan pengertian nilai secara etimologis sebagai berikut. Secara etimologis, nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.²¹

Sedangkan pengertian nilai menurut Mulyana²² mengatakan sebagai berikut. Nilai ditafsirkan sebagai keinginan, kebutuhan, kesenangan seseorang sampai pada sanksi dan tekanan dari masyarakat. Seorang

²⁰ Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm.114.

²¹ Adisusilo, Sutarjo, "*Pembelajaran Nilai-Karakter*", Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,

²² Zubaedi, "*Desain Pendidikan Karakter*" ,Jakarta: Prenada Media Group, 2011

psikologi menafsirkan nilai sebagai suatu kecenderungan berperilaku yang berawal dari gejala-gejala psikologis. Seorang antropolog memandang nilai sebagai “harga” yang melekat pada masyarakat.

²³“Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi suatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.”

Jadi dari beberapa pernyataan tentang nilai diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kualitas kebaikan dan kebijakan yang harus dihargai dan dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat sehingga nilai sangat dibutuhkan, diinginkan, dan dikejar oleh setiap manusia. Dengan menerapkan nilai yang berlaku dalam bersikap dan berperilaku di kehidupan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia sehingga dapat dihargai ditengah masyarakat itu sendiri.

2. Pengertian Pendidikan Karakter

²⁴Pendidikan karakter merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi perkembangan generasi umat manusia. Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik harus dilakukan secara tepat dan benar. Tujuannya adalah agar mereka selalu berjalan dan berkembang dalam koridor yang baik dan tidak menyimpang dari tatanan nilai kemanusiaan maupun agama.

Pendidikan karakter berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan didefinisikan sebagai sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Dalam bahasa Arab, pendidikan disebut sebagai *tarbiyah* yang diambil dari *rabba* yang bermakna memelihara, mengurus, merawat,

²³ Adisusilo, Sutarjo, “*Pembelajaran Nilai-Karakter*”, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012

²⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Balai Pustaka, 2007, Hal. 263.

mendidik.²⁵ Dengan demikian dapat dipahami makna pendidikan itu tidak semata-mata hanya kegiatan transformasi keilmuan saja akan tetapi juga mengarah pada pembangunan kepribadian diri manusia.

a. Pendidikan

Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁶

Sedangkan pendidikan menurut Doni Kusuma merupakan Sebuah proses pembelajaran terus menerus tentang banyak hal dan juga sebagai sebuah usaha sadar yang ditunjukkan bagi pengembangan diri manusia secara utuh, melalui berbagai macam dimensi yang dimilikinya (*religious, moral, personal, sosial, cultural, temporal, institusional, relasional, dll*) demi proses penyempurnaan dirinya secara terus menerus dalam memaknai hidup dan sejarahnya di dunia ini dalam kebersamaan dengan orang lain.²⁷

Dari beberapa uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah sebuah proses dan usaha pembelajaran untuk menuntun dan membimbing anak-anak agar menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodrat yang ada. Karena pendidikan merupakan tempat untuk belajar menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Karakter

Karakter menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang, yang terbentuk dari hasil

²⁵Abi Dadi Jamal al-Diin Muhammad bin M. Ibn Mandzur al-Afriki al-Mishri, *Lisan al-Arab Jilid I*, Beirut: Daar al-Shadr, 1990, Hal.79.

²⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al Maarif, 1981), Hal. 25.

²⁷ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), Hal. 53.

internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan sebagai cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.²⁸

Sedangkan menurut Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan kerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.²⁹

Doni Kusuma istilah karakter dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.³⁰

3. Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter telah menjadi polemik diberbagai negara. Pandangan pro dan kontra mewarnai diskursus pendidikan karakter sejak lama, sejatinya, pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas sekolah, tetapi selama ini kurang perhatian. Akibat minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter dalam ranah persekolahan, sebagaimana dikemukakan Lickona, telah menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial ditengah masyarakat. Seyogyanya, sekolah tidak hanya berkewajiban meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga bertanggungjawab dalam pembentukan karakter yang baik merupakan dua misi integral yang harus mendapat perhatian sekolah. Namun, tuntutan ekonomi dan politik pendidikan menyebabkan penekanan pada pencapaian akademis mengalahkan idealitas peranan sekolah dalam pembentukan karakter.³¹

Menurut kemendiknas, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota

²⁸ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Pedoman sekolah. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: 2011), Hal. 8.

²⁹ Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter, 2010*, Tersedia: www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/we/pages/urgensi.html, Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2016.

³⁰ Doni Koesoema A, *Op. Cit*, Hal. 80.

³¹ Zubaiedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2011), Hal. 14.

masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.³²

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karenanya bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan cara sesuatu bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna.³³

Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah

³² Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Loc. Cit.*

³³ Djumberansjah Indar, *Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), Hal.16-17.

perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.³⁴

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya proaktif yang dilakukan baik oleh sekolah maupun pemerintah untuk membantu siswa mengembangkan inti pokok dari nilai-nilai etik dan nilai-nilai kinerja, seperti kepedulian, kejujuran, kerajinan, *fairness*, keuletan dan ketabahan (*fortitude*), tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain. Pendidikan karakter menurut Bruke, semata-mata merupakan bagian dari pembelajaran yang baik dan merupakan bagian yang fundamental dari pendidikan yang baik.³⁵

Nilai-nilai yang dikembangkan oleh kemendiknas dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari sumber-sumber yaitu sebagai berikut³⁶:

- a. Agama, masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.
- b. Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter

³⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 41.

³⁵ *Ibid*, hlm. 43.

³⁶ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Loc. Cit.*

bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

- c. Budaya sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- d. Tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan diberbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Dari penjelasan diatas, memberikan gambaran bahwa nilai-nilai pendidikan karakter bukan hanya ditinjau dari satu aspek, melainkan dari beberapa aspek yang meliputi aspek keagamaan, pancasila budaya serta mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional.

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai individu. Tujuan ini bersifat jangka panjang hal ini tidak sekedar berupa idealisme yang menentukan sarana untuk mencapai tujuan itu tidak dapat diverifikasi, melainkan sebuah pendekatan dialeksi yang semakin mendekati hasil yang ideal dan dapat dievaluasi secara objektif.³⁷

³⁷ Doni Kusuma A, *Op Cit.* Hal. 135.

Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarahkan pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.³⁸

Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sebagaimana dalam pasal 3 UU sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁹

Untuk itu, dengan diimplementasikannya pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang dapat mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar dapat mencerminkan kehidupan manusia-manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

5. Urgensi Pendidikan Karakter

Kata Urgen dimaknai sebagai kebutuhan yang mendesak artinya segera untuk harus diatasi, segera dilaksanakan, dan tidak ada potensi yang akan membahayakan. Dikatakan mendesak karena ada tanda-tanda yang mengharuskan suatu tindakan.⁴⁰

³⁸ Jamal Ma'mun Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), Hal. 43.

³⁹ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), Hal. 57.

⁴⁰ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi Dan Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2012), Hal. 12.

Diera global ini hilangnya karakter semakin nyata. Nilai-nilai karakter yang luhur telah mulai dihapuskan oleh arus globalisasi, utamanya kesalahan dalam memahami makna kebebasan sebagai demokrasi dan rendahnya filosofi teknologi. Kemajuan teknologi adalah pisau bermata dua, di satu sisi membawa kemudahan bagi manusia namun disisi lain memberi dampak negatif.

Mengingat fakta demoralisasi sudah sedemikian akut, pendidikan sekolah selama ini bisa dikatakan gagal pada aspek karakter. Sekolah terlalu terpesona dengan target-target akademis, dan melupakan pendidikan karakter. Realitas ini membuat kreatifitas, keberanian menghadapi resiko, kemandirian, dan ketahanan melalui berbagai ujian hidup menjadi rendah. Anak mudah frustrasi, menyerah, dan kehilangan semangat juang sampai titik darah penghabisan.⁴¹

Dengan melihat kenyataan itulah, pendidikan karakter sangat mendesak untuk dilaksanakan di sekolah khususnya. Caranya adalah dengan mengoptimalkan peran sekolah sebagai pionir. Selain sekolah yang melaksanakan pendidikan karakter juga pihak lain seperti keluarga, masyarakat dan elemen-elemen lain bangsa ini untuk mensukseskan pendidikan karakter.

6. Perencanaan Dan Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Adanya perencanaan merupakan hal yang harus ada dalam setiap kegiatan, tidak hanya dalam susunan manajemen.

⁴¹ Jamal Ma'mun Asmani, *Op.Cit.* Hal. 19.

Nilai-nilai karakter bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Teridentifikasi sejumlah rencana nilai karakter yang diimplementasikan di sekolah meliputi;⁴²

Tabel 2.1 Perencanaan dan Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	INDIKATOR KELAS
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Merayakan hari-hari besar keagamaan Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, pekerjaan.	Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. Transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala. Menyediakan kantin kejujuran. Menyediakan kotak saran dan pengaduan. Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.	Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. Tempat pengumuman barang temuan atau hilang. Transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala. Larangan Menyontek.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,	Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh	Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa

⁴² Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum, *Bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*, Jakarta, 2010. Hal. 25-30.

	suku, etnis, pendapat, sikap, dan sikap orang lain yg berbedadari dirinya.	warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi dan kemampuan khas. Memberikan perlakuan yang sama terhadap stakeholder tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi	membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus Bekerja dalam kelompok yang berbeda.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Memiliki catatan kehadiran Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin. Memiliki tata tertib sekolah Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin.	Membiasakan Hadir tepat waktu. Membiasakan mematuhi aturan.
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	Menciptakan suasana kompetisi yang sehat Menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerja keras. Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja	Menciptakan suasana kompetisi yang sehat Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar Menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan. Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.
6. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dihasilkan.	Menciptkan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.	Menciptkan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif. Pemberian tugas

			yang menantang munculnya karyakarya baru baik yang autentik maupun modifikasi.
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.
8. Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan	Mengambil keputusan kelas secara bersama Melalui musyawarah mufakat.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajarinya, dilihat dan didengar.	Memfasilitasi warga sekolah untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.	Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu. Eksplorasi lingkungan secara terprogram.
10. Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Melakukan upacara rutin sekolah. Melakukan upacara hari-hari besar nasional Menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional. Memiliki program melakukan kunjungan ketempat bersejarah. Mengikuti lomba pada hari besar	Bekerjasama dengan teman sekelas yang berbeda suku. Etnis, status sosialekonomi. Mendiskusikan hari-hari besar nasional.

		nasional	
11. Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa.	Menggunakan produk dalam negeri. menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.	Memajangkan: foto Presiden dan wakil presiden, bendera negara, lambang negara, peta indonesia, gambar kehidupan Masyarakat indonesia. Menggunakan produk buatan dalam negeri.
12. Menghargai Prestasi	Sikap Dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah. Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.	Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik. Memajang tandatanda Penghargaan prestasi. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.
13. Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah. Berkomunikasi dengan bahasa yang santun. Saling menghargai dan menjaga kehormatan. Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban.	Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik. Pembelajaran yang dialogis. Guru mendengarkan keluhan keluhan peserta didik. Dalam berkomunikasi, guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan	Menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman,	Menciptakan suasana kelas yang damai. Membiasakan

	orang lain merasa senang aman atas kehadiran dirinya.	tentram dan harmonis. Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan. membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bias gender. Perilaku seluruh warga sekolah yang penuh kasih sayang.	perilaku warga kelas yang anti kekerasan. Pembelajaran yang tidak bias gender. Kekerabatan dikelas yang penuh kasih sayang.
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	Program wajib baca. Frekuensi kunjungan perpustakaan. Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.	Daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik. Frekuensi kunjungan perpustakaan. Saling tukar bacaan. Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.	Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan. Menyediakan kamar mandi dan air bersih. Pembiasaan hemat energi. Membuat biopori di area sekolah Membuat saluran pembuangan air limbah dengan baik. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis	Memelihara lingkungan kelas. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas. Pembiasaan hemat energi

		<p>sampah organik dan anorganik.</p> <p>Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.</p> <p>Membuat tandon Penyimpanan air.</p> <p>Memprogramkan cinta bersi lingkungan.</p> <p>Menyediakan peralatan kebersihan.</p>	
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<p>Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial.</p> <p>Melakukan aksi sosial.</p> <p>Menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</p>	<p>Berempati kepada sesama teman kelas.</p> <p>Melakukan aksi sosial.</p> <p>Membangun kerukunan warga kelas.</p>
18. Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	<p>Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan.</p> <p>Melakukan tugas tanpa disuruh.</p> <p>Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah. Dalam lingkup terdekat.</p> <p>Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas</p>	<p>Pelaksanaan tugas piket secara teratur.</p> <p>Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.</p> <p>Mengajukan usul Pemecahan masalah.</p>

D. Pengertian Buku Siswa

Dalam kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 ini, pemerintah telah menyediakan buku siswa yang digunakan sebagai buku teks pelajaran. Kehadiran buku siswa sebagai buku teks pelajaran ini diharapkan dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun

pengertian tentang buku teks pelajaran menurut Sitepu yang menyatakan sebagai berikut. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁴³

1. Pengertian Buku Teks Siswa

Menurut Joan M. Reitz dalam bukunya mengatakan *Textbook is an edition of book specifically intended for the use of student enrolled in a course of study or preparing for an examination on a subject or in an academic discipline* yang artinya buku teks adalah edisi buku yang khusus ditujukan untuk penggunaan peserta didik yang terdaftar dalam program studi tertentu atau untuk mempersiapkan ujian atau pada disiplin Akademisi.⁴⁴

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Teks yang digunakan oleh Satuan Pendidikan Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi Buku Teks Pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian tentang isi atau materi suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan orientasi pembelajaran, perkembangan peserta didik, untuk diasimilasikan. Buku ini dapat dipakai untuk sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴⁵

Pengertian yang diungkapkan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum “Buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat

⁴³ Sitepu, B.P, “*Penulisan Buku Teks Pelajaran*”, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012

⁴⁴ Joan M. Reitz, *Dictionary for Library and Information Science*, (British Library, 2004), hlm. 714

⁴⁵ Masnur Muslich, *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 9

secara sistematis dan berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disampaikan oleh pengarangnya yang mengacu pada kurikulum yang berlaku”.⁴⁶

Selain itu, dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa “Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan, dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Materi pelajaran biasanya tercantum dalam sebuah kumpulan kertas yang disebut dengan buku. Buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu lembar kertas yang terjilid, berisi tulisan atau kosong.⁴⁷

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.⁴⁸

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat memberikan gambaran secara umum dan lengkap bahwa buku teks adalah buku yang berisi tentang uraian sistematis materi tertentu berdasarkan kurikulum dan telah melalui seleksi berdasarkan tujuan pembelajaran, orientasi pembelajaran serta mengacu pada perkembangan peserta didik.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 50

⁴⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 242

⁴⁸ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), 13-14

2. Fungsi Buku Teks Siswa

Penyusunan buku teks dalam upaya pengembangan pembelajaran di sekolah tidaklah disusun tanpa fungsi yang jelas. Menurut Green dan Petty fungsi dan peranan buku teks adalah:⁴⁹

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan dimana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dibawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapid an bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- d. Metode dan sarana penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Misalnya harus menarik, menantang, merangsang, bervariasi sehingga peserta didik benar-benar termotivasi untuk mempelajari buku teks tersebut.
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugastugas praktis.
- f. Disamping sebagai sumber bahan, buku teks juga berperan sebagai sumber atau alat evaluasi dan pengajaran remedial yang serasi dan tepat guna.

Fungsi buku teks bagi guru adalah sebagai pedoman untuk mengidentifikasi apa yang harus diajarkan atau dipelajari oleh peserta didik, mengetahui urutan penyajian bahan ajar, mengetahui teknik dan metode pengajarannya, memperoleh bahan ajar secara mudah dan

⁴⁹ Tarigan. D dan H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 17-18

menggunakannya sebagai alat pembelajaran bagi peserta didik di dalam atau diluar sekolah.

Fungsi buku teks bagi peserta didik adalah sebagai alat kontrol untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh ia telah menguasai materi pelajaran, alat belajar (diluar kelas buku teks berfungsi sebagai guru) di mana ia dapat menemukan petunjuk, teori, maupun konsep dan bahan-bahan latihan atau evaluasi.

Fungsi buku teks bagi orang tua adalah mempunyai peranan tersendiri bagi orang tua peserta didik. Orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila anak kurang memahami pelajaran di sekolah dengan bantuan buku pelajaran. Orang tua juga dapat memberikan pembelajaran mandiri di luar sekolah dengan bantuan dan panduan buku pelajaran. Materi yang dipelajari tidak menyimpang dari pelajaran yang diajarkan di sekolah karena buku pelajaran dipakai di sekolah. Berdasarkan hal ini, orang tua dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan, pemahaman dan kompetensi anak.

3. Peran Buku Teks Peduli Lingkungan soaial

Buku pelajaran mempunyai beberapa peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan berperan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Peserta Didik

Peserta didik memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar, peran buku pelajaran bagi peserta didik dapat digunakan untuk pembelajaran yang bermutu dan sarana agar mencapai kompetensi yang ditetapkan. Buku pelajaran merupakan buku pegangan bagi peserta didik. Buku pelajaran sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang dan mengikuti pelajaran selanjutnya. Buku pelajaran juga memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri karena disusun dengan memperhatikan segi kelengkapan dalam penyajian materi. Buku pelajaran dapat mendorong peserta didik untuk berpikir dan berbuat yang positif

dengan membawa buku pelajaran, misalnya memecahkan masalah yang ada dalam buku pelajaran. Peserta didik juga mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku pelajaran, atau melakukan latihan-latihan yang diinstruksikan dalam buku pelajaran. Buku pelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pelajaran berperan dalam prestasi belajar peserta didik.

b. Guru

Peranan utama buku pelajaran bagi guru adalah sebagai sumber belajar, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaannya serta evaluasi pembelajaran. Selain itu juga terdapat beberapa peran buku bagi guru yaitu: 1) Memuat materi bahan ajar yang membantu guru merencanakan jangkauan bahan ajar dalam jadwal pengajaran. 2) Memuat masalah-masalah terpenting dalam suatu bidang studi. 3) Memuat alat bantu pengajaran. 4) Merupakan rekaman permanen sehingga memudahkan dalam review di kemudian hari. 5) Memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi. 6) Memuat bahan ajar yang telah tertata dan terstruktur menurut sistem dan logika tertentu.

c. Orang Tua

Buku pelajaran mempunyai peran tersendiri bagi orang tua peserta didik. Orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila anak kurang memahami pelajaran di sekolah dengan bantuan buku pelajaran. Orang tua juga dapat memberikan pembelajaran mandiri di luar sekolah dengan bantuan dan panduan buku pelajaran. Materi yang dipelajari tidak menyimpang dari pelajaran yang diajarkan di sekolah karena buku pelajaran dipakai di sekolah. Berdasarkan hal ini, orang tua dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan pemahaman dan kompetensi anak.

4. Karakteristik Buku Teks Peduli Lingkungan Sosial

Secara umum, buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, isi, sajian dan format buku teks sama dengan karya tulis ilmiah pada umumnya, berikut penjelasan selengkapnya:

- a. Dari segi buku, buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Pada dasarnya tidak semua orang bisa membuat buku teks, karena kehadiran buku teks ini telah diseleksi dan diteliti kualitasnya.
- b. Dari segi sajian, materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam karya ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif atau campuran.
- c. Dari segi format, buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik dari pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian maupun pola pembahasannya.

Selain ciri umum tersebut, buku teks mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Buku teks disusun berdasarkan kurikulum pendidikan. Pesan kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi dan struktur program.
- b. Sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan kepada tujuan tertentu. Dalam hal ini sajian buku Indahnya Keragaman di Negeriku untuk mengembangkan pengetahuan sosial peserta didik.
- c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu. Buku teks dikemas untuk pelajaran tertentu. Bahkan, kemasan buku teks diarahkan kepada kelas dan jenjang pendidikan tertentu. Ini berarti tidak akan ada buku teks yang cocok untuk semua kelas, apalagi untuk semua jenjang pendidikan.
- d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar peserta didik. Penyajian bahannya harus diarahkan kepada kegiatan belajar peserta

didik. Dengan membaca buku teks, peserta didik dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pemahaman, keterampilan maupun sikap.

- e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas. Sebagai sarana pelancar kegiatan belajar mengajar, sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas-tugas pengajaran di kelas.
- f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik sasaran. Pola sajian dianggap sesuai perkembangan intelektual peserta didik apabila memenuhi kriteria berikut (1) berpijak pada pengetahuan dan pengalaman peserta didik, (2) berpijak pada pola pikir peserta didik, (3) berpijak pada kebutuhan peserta didik, (4) berpijak pada kemungkinan daya respon peserta didik dan (5) berpijak pada kemampuan Bahasa peserta didik.
- g. Gaya sajian buku teks dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajar.

Karakteristik buku teks secara umum tersebut berlaku bagi buku teks Peduli Lingkungan Sosial. Maka dari itu agar dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajar, gaya sajian buku teks Peduli Lingkungan Sosial hendaknya, (1) dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, (2) dapat mendorong peserta didik untuk berbuat dan mencoba, (3) dapat mendorong peserta didik untuk menilai dan bersikap dan (4) dapat membiasakan peserta didik untuk mencipta. Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dipakai sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks Peduli Lingkungan Sosial. Buku teks dikatakan berkualitas tinggi apabila karakteristik tersebut terpenuhi.

BAB III
BUKU TEKS SISWA PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL KELAS III SD/MI
TEMA 4 KURIKULUM 2013

A. Buku Teks Siswa

Buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 merupakan buku yang disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku ini memiliki sampul berwarna hijau, dengan gambar 6 orang anak dengan berbagai perbedaan fisik dan berlatarkan sebuah taman bermain. Buku dengan judul Peduli Lingkungan Sosial Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III diduga memuat pendidikan karakter karena pada dasarnya materi ajar pada buku kurikulum 2013 memuat banyak pendidikan karakter yang dapat dipelajari peserta didik pada saat pembelajaran. Buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” Kurikulum 2013 ini merupakan cetakan pertama tahun 2015. Alasan peneliti memilih buku tersebut dibandingkan dengan edisi revisi terbarunya karena pada tema tersebut terdapat dua nilai pendidikan karakter yaitu peduli lingkungan dan peduli sosial.

B. Penulis

Berikut ini adalah penulis Buku Siswa Peduli Lingkungan Sosial Kelas III SD/MI Tema 4 Kurikulum 2013 :

1. Kontributor Naskah : Ibu Muhibba, Sonya Sinyanyuri, Lubna Assagaf, dan Nurhasanah.
2. Penelaah : Bunyamin Maftuh, Erlina Wiyanarti, Heny Setyawan, Kastam Syamsi, Reni Nur Eriyani, Rinovia Simanjuntak, Suharji, dan Woro Sri Hastuti.

3. Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

C. RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Tabel 3.1 (Subtema 1: Lingkungan Sosialku)

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar • Menyanyikan lagu Desaku yang Kucinta. • Menyimpulkan isi lagu Desaku yang Kucinta. • Membaca surat • Menjawab pertanyaan teks surat tentang pengalaman berlibur di desa. • Menentukan bagian bagian surat. • Membuat surat. • Menghitung banyaknya uang yang dibutuhkan untuk 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui lingkungan pedesaan, mengenal lagu “Desaku yang Kucinta”, mengenal surat pribadi, mengenal benda-benda pos, mengenal permasalahan berkaitan dengan uang. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu Desaku yang Kucinta, menulis surat.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang musyawarah. • Menjawab pertanyaan teks tentang musyawarah. • Membuat surat untuk Kepala Desa/ Lurah tentang musyawarah. • Memberi tanggapan tentang peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila kedua Pancasila. • Melakukan gerakan yang dapat melatih kekuatan otot tangan. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamalan sila keempat Pancasila, pengamalan sila kedua Pancasila, mengenal lingkungan sosial, mengetahui gerakan untuk melatih kekuatan otot tangan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks, berlatih kekuatan tangan, memberi tanggapan terhadap peristiwa

		sosial.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang berbelanja ke pasar. • Membuat pertanyaan terkait teks tentang berbelanja ke pasar. • Membuat surat tentang pengalaman berbelanja. • Menjawab teka-teki tentang kegiatan yang ada di pasar. • Mengidentifikasi harga sejumlah buah-buahan. • Menentukan banyaknya uang yang dibutuhkan untuk membeli buah. • Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan uang dengan strategi penjumlahan. • Membuat keranjang belanja mainan dari bahan lunak. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan yang ada di pasar, mengenal permasalahan berkaitan dengan uang, mengenal jenis-jenis bahan lunak untuk membuat karya. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis surat, menghitung harga belanjaan, membuat keranjang dari bahan lunak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Puskesmas. • Mencari tahu isi yang terkandung dalam sebuah surat. • Membuat surat balasan. • Mengamati kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila kedua Pancasila. • Mengenal kegiatan untuk menguatkan otot tangan. • Melakukan kegiatan melatih kekuatan otot tangan melalui permainan sederhana. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Puskesmas, mengenal pengamalan sila kedua Pancasila, mengenal surat pribadi, mengenal kegiatan menguatkan otot tangan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat balasan, mencocokkan gambar dengan teks, praktik jalan gerobak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu pekerjaan polisi sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila kedua 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab. <p>Pengetahuan</p>

	<p>Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan berkaitan isi teks surat yang ditujukan untuk Pak Polisi. • Menyalin isi teks surat dengan tulisan tegak bersambung. • Berdiskusi tentang contoh-contoh pengamalan sila kelima Pancasila. • Menjawab pertanyaan dengan berdasarkan pada data yang terdapat pada grafik batang. • Membuat tabel berdasarkan data yang terdapat pada grafik batang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tugas polisi, mengenal pengamalan sila kelima Pancasila, membandingkan data pada grafik batang. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis tegak bersambung, berdiskusi, mengubah data pada grafik batang ke dalam tabel.
6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan pada gambar. • Menuliskan hasil pengamatan terhadap gambar tentang kegiatan yang berkaitan dengan sila kedua Pancasila. • Melengkapi isi teks surat. • Membuat pertanyaan berkaitan isi teks surat. • Mengelompokkan benda-benda berdasarkan kelompok sarana sosial. • Memberi contoh pengamalan sila kedua Pancasila di beberapa tempat. • Menjawab pertanyaan berdasarkan tabel. • Membuat tabel tentang jumlah sarana sosial yang ada di sekitar sekolah. • Menjawab pertanyaan berdasarkan data pada tabel. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal panti asuhan, mengenal surat pribadi, mengenal berbagai peralatan terkait sarana sosial, mengetahui pengamalan sila kedua Pancasila, mengenal sarana sosial, membandingkan data pada tabel. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi isi teks surat, mengelompokkan peralatan terkait sarana sosial, melengkapi tabel.

Tabel 3.2 (Subtema 2: Permasalahan di Lingkungan Sosial)

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar • Membaca surat • Menjawab pertanyaan • Berdiskusi • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang • Membentuk benda menggunakan bahan lunak 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi surat, fungsi dan manfaat sungai, mengenal permasalahan berkaitan dengan uang, mengenal bahan alam dan buatan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat, berdiskusi, dan membentuk benda
2	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks • Memberi tanggapan tentang sikap terhadap sarana umum • Membaca teks dan membuat pertanyaan terkait teks • Membuat surat berkaitan isi teks • Melatih kekuatan otot kaki 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat taman, sikap-sikap individu terhadap lingkungan, lingkungan tempat tinggal <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat pribadi, berlatih kekuatan otot kaki
3	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan menjawab pertanyaan • Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah • Berlatih menghitung harga alat-alatkebersihan • Membuat poster ajakan menjaga kebersihan lingkungan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan sekolah, tanggung jawab atas kebersihan sekolah, permasalahan berkaitan dengan uang, mengenal poster <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi, membuat poster

4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membuat hasil pengamatan • Membaca dan menjawab pertanyaan berkenaan dengan surat pribadi • Membaca teks dan membuat kesimpulan tentang isi teks • Menceritakan isi kesimpulan teks • Mengenal rambu-rambu lalu lintas • Bermain bakiak 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman perilaku di lingkungan tempat tinggal, mengenal aturan lalu lintas, bermain bakiak <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita, praktik bermain bakiak
5	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan membuat pertanyaan terkait teks • Mengamati perilaku di dalam angkutan umum dan menanggapi dalam bentuk surat pribadi • Memberi tanggapan terhadap beberapa perilaku di tempat umum • Mengenal permasalahan yang berkaitan dengan uang 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi umum, mengenal aturan dan permasalahan saat menggunakan transportasi umum, memahami cara menggunakan uang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman saat menggunakan transportasi umum, membuat surat
6	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan membuat surat berdasar isi teks • Memberi tanggapan terhadap perbedaan yang ada • Mengenal keragaman pulau-pulau besar dan suku di Indonesia • Berlatih membuat tabel dan grafik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya saling menghargai, mengenal lagu nasional, memahami cara melakukan survey, mengetahui cara membuat tabel, mengenal pulau-pulau besar di Indonesia <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi teka-teki,

		melakukan survey, membuat tabel, membuat grafik batang
--	--	--

Tabel 3.3 (Subtema 3: Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial)

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dongeng • Membuat pertanyaan dan jawaban terkait teks • Menceritakan kembali isi teks dongeng • Membuat pertanyaan lanjutan tentang Pulau Lombok • Menyanyikan dan memahami isi lagu daerah setempat • Membanding dataan data pada tabel • Membuat grafik batang berdasarkan data pada tabel 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dongeng, mengenal lagu daerah, memahami perbandingan data pada tabel, memahami cara membuat grafik batang horizontal <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita, menyanyikan lagu daerah, membuat grafik
2	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cuplikan teks dongeng dan menjawab pertanyaan • Mengenal kewajiban dan memberi tanggapan tentang kewajiban sosial • Membaca, memberi tanggapan dan menanya tentang isi teks • Berlatih kekuatan tangan dan kaki 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal sikap peduli, mengenal bentuk kewajiban terhadap kehidupan bermasyarakat, mengenal cara melatih kekuatan tangan dan kaki <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih kekuatan otot tangan dan kaki
3	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan membuat pertanyaan tentang teks dongeng • Membuat kerajinan dari barang bekas 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dongeng,

	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan uang 	<p>mengenal cara memanfaatkan barang bekas, mengenal masalah berkaitan dengan uang</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca, membuat karya dari barang bekas
4	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang kewajiban Membuat daftar kewajiban di sekolah Membaca cuplikan teks dongeng dan menjawab pertanyaan terkait teks Membaca teks tentang uang amal dan menjawab pertanyaan terkait teks Berlatih gerak jalan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal macam-macam kewajiban, memahami pentingnya beramal baik, memahami cara berjalan yang baik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi, berlatih lomba gerak jalan
5	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cuplikan teks dongeng dan memberi pendapat Membaca teks, membuat pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks Menanya hal yang berkaitan dengan teks Menuliskan kewajiban beramal yang akan dilaksanakan Mengamati dan memberi tanggapan terhadap gambar Membuat grafik batang horizontal berdasarkan data Membandingkan data yang terdapat pada grafik batang horizontal Mengurutkan data Menuliskan data pada grafik lingkaran 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun, peduli, dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pentingnya beramal, menyebutkan contoh-contoh amal baik, membandingkan data pada grafik batang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan, membuat grafik batang, melengkapi grafik lingkaran dengan data yang tersedia
6	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mendiskusikan gambar Membuat cerita 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun, peduli, dan tanggung jawab

	<p>berdasarkan gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan daftar kebiasaan baik di rumah • Membuat grafik batang horizontal • Mengidentifikasi data pada grafik batang horizontal • Melengkapi grafik lingkaran dengan data 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kebiasaan berhemat, mengenal kebiasaan baik di berbagai tempat, mengidentifikasi data pada grafik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita berdasarkan gambar • Membuat grafik batang
--	---	--



BAB IV

ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Materi Buku Teks Siswa Peduli Lingkungan Sosial Untuk SD/MI Kelas III

Buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 merupakan buku yang disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku ini memiliki sampul berwarna hijau, dengan gambar 6 orang anak dengan berbagai perbedaan fisik dan berlatarkan sebuah taman bermain.

Buku teks Siswa Peduli Lingkungan Sosial Untuk SD/MI Kelas III Edisi memuat 3 subtema Lingkungan Sosial, Permasalahan di Lingkungan Sosial, Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial.

Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Aktivitas minggu ke -4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan minggu ke -4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.

Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan /atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/ atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancing pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” Kurikulum 2013

Nilai karakter dalam buku siswa tema Peduli Lingkungan Sosial pada dasarnya belum diketahui nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya. Peneliti menggunakan nilai-nilai utama yang sesuai dengan penguatan pendidikan karakter (PPK). Berikut penjabaran nilai-nilai utama penguatan pendidikan karakter (PPK) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018.

1. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 1 Lingkungan Sosialku
 - a. Religius, nilai religious mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, taat beribadah sesuai agama masing-masing. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai religius diantaranya yaitu, toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh

pendirian, ketulusan, percaya diri, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih.

Bersadarkan analisis yang penulis lakukan, nilai religius terdapat pada beberapa kutipan berikut :

*”Udin tinggal di sebuah kota yang indah dan nyaman. Ia memiliki teman dengan suku yang berbeda-beda. Ada yang bersuku Bali, Sunda, dan Manado. Agama mereka pun berbeda-beda. **Meski berbeda-beda, mereka hidup rukun dan saling menghormati.***

Kakek Udin tinggal di desa. Desa kakek Udin bersih dan hijau. Di sana ada balai desa, puskesmas, kantor pos, dan pasar.

Warga desa hidup berdampingan dan saling membantu.

*Bagaimana dengan lingkungan tempat tinggalmu? Pada Lebaran yang lalu, Udin berkunjung ke rumah kakek di desa. Udin menikmati suasana desa. **”Penduduknya ramah-ramah dan pemandangannya indah.”***

Dari teks bacaan udin yang berkunjung ke rumah kakeknya pada hal 1 terdapat nilai Pendidikan Karakter yaitu nilai Toleransi, Cinta damai, dan Peduli Sosial. *”**Meski berbeda-beda, mereka hidup rukun dan saling menghormati.**“* Meskipun berbeda suku dan agama mereka hidup rukun dan saling menghormati itu salah satu bentuk dari toleransi antar umat beragama dan budaya. *”**Warga desa hidup berdampingan dan saling membantu.*** Hidup rukun secara berdampingan dan saling bantu membantu satu sama lain merupakan wujud peduli sosial. *”**Penduduknya ramah-ramah dan pemandangannya indah.**“* Warga Di Desa tersebut ramah-ramah menggambarkan dari nilai cinta damai.

Kutipan Lainnya:

Desa Sukamaju, 1 Agustus 2014

Apa kabar, Beni?

Mudah-mudahan kamu baik-baik saja.

Aku saat ini sedang berlibur di rumah Kakek.

Liburanku sangat menyenangkan. Aku juga berkenalan

dengan banyak orang. Mereka sangat

baik dan ramah.

Setiap hari aku ikut mengembalakan kerbau

milik Kakek. Aku juga ikut ke sawah bersama Nenek. Banyak anak seusiaku pergi ke sawah. Mereka membantu orang tuanya bekerja. Bagaimana dengan liburanmu? Semoga menyenangkan juga, ya. Terima kasih telah membaca suratku. Aku ingin sekali mendengar pengalaman liburanmu. Balas suratku, ya. Sahabatmu, Udin

Udin sangat senang berlibur di desa. Ia menceritakan pengalamannya kepada sahabatnya. Dari situ terdapat nilai karakter bersahabat/komunikatif dimana Udin menuliskan surat ke Beni tentang pengalamannya berlibur di desa rumah kakeknya.

Kutipan lainnya:

*Kegiatan apa saja yang kamu lakukan hari ini?
Simpulkan bersama teman-teman dan gurumu!
Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya pada hari ini!*

Siswa selalu diajarkan untuk menutup kegiatan yang dilakukan dengan berdoa dan selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya.

- b. Nasionalisme, nilai nasionalisme yaitu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai nasionalis diantaranya yaitu, taat hukum, disiplin, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, bangsa dan agama, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, dan menjaga lingkungan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Nasionalisme terdapat pada kutipan berikut :

Ayo Bernyanyi

Di suatu sore, kakek bercerita tentang ayah Udin. Ia lahir dan tumbuh besar di desa. Ayah Udin tetap mencintai desanya meskipun tinggal dan bekerja di kota.

Nenek mengajak Udin untuk mencintai desa. Ia mengajak Udin menyanyi. Mereka menyanyikan lagu "Desaku yang Kucinta".

Ayo nyanyikan lagu "Desaku yang Kucinta".

Makna lagu "Desaku yang Kucinta" adalah kerinduan kepada desa tempat kelahiran kita, tempat kita berasal dengan segala

keindahan dan pengalaman indah yang pernah kita alami di tempat tersebut. Secara luas, lagu ini juga dapat berarti kerinduan dan rasa sayang kepada Tanah Air kita, tempat kita dilahirkan sebagai satu warga negara dan bangsa Indonesia.

- c. Mandiri, nilai mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Mandiri bagi anak sangat penting, dengan mempunyai sifat mandiri, anak tidak akan mudah bergantung kepada orang lain. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai mandiri diantaranya yaitu, kerja keras, tanggung tahan banting, daya juang, profesional, kreatif dan keberanian. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Mandiri terdapat pada beberapa kutipan berikut :

Buatlah keranjang belanja mainan dengan mengikuti tahapan tersebut! (Hal 26)

Perintah untuk membuat kerajinan tangan dengan mengikuti tahapan sesuai gambar melatih anak untuk lebih mandiri dan kreatif.

Kutipan Lainnya:

Di lingkunganku ada anak-anak yatim piatu. Mereka adalah anak-anak yang tidak memiliki ayah ibu. Untuk merawat mereka, orang-orang mendirikan panti asuhan. Kemarin, aku dan teman-teman berkunjung ke panti asuhan.

Di panti, kami bertemu dengan banyak anak yatim. Mereka hidup berbahagia bersama ibu dan ayah asuhnya. Mereka juga bersekolah dan giat belajar. Kami membawakan buku dan alat tulis untuk mereka.

Kami juga membawa beberapa kerajinan tangan yang kami buat sendiri. Kami senang berkunjung ke panti asuhan. Mereka pun senang kami kunjungi. Kami berjanji akan datang kembali di lain waktu.

Sudah dulu, ya.

Nanti akan aku sambung lagi.

Dari teks surat tersebut terdapat kalimat “***Mereka juga bersekolah dan giat belajar.***” Memiliki nilai karakter kerja keras untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita

- d. Gotong royong, nilai gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai gotong royong diantaranya yaitu, menghargai sesama, kerja sama, solidaritas, empati, tolong menolong, anti diskriminasi, anti kekerasan, memiliki sikap kerelawanan dan komitmen atas keputusan bersama. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai gotong royong terdapat pada kutipan berikut :

Pada hari Sabtu, warga desa berkumpul di kantor balai desa. Kepala Desa memimpin rapat. Mereka membicarakan tentang dana sosial. Dana sosial digunakan untuk membantu warga yang membutuhkan.

Beberapa warga memberi usulan yang bagus. Dana sosial dapat digunakan untuk modal kerja bagi yang membutuhkan. Misalnya, dana digunakan untuk membeli bibit ikan atau berjualan sesuatu.

Musyawarah berjalan dengan lancar. Warga desa merasa senang karena pengambilan keputusan selalu dilakukan bersama.

Pada teks bacaan tentang Musyawarah Desa terdapat nilai demokratis dan juga Peduli Sosial. Yaitu bermusyawarah secara bersama untuk membicarakan dana sosial guna untuk membantu warga yang membutuhkan,

- e. Integritas, nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Nilai integritas dapat ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab, peduli sosial, kesetiaan, berkata dan berperilaku berdasarkan kebenaran, menghargai sesama, mampu menunjukkan keteladanan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Integritas terdapat pada kutipan berikut :

Polisi Ramah Sahabat Masyarakat

Tahukah kamu siapa orang berseragam coklat pada gambar di atas? Apa yang sedang mereka lakukan? Mereka adalah

polisi. Tempat kerja mereka disebut kantor polisi. Kantor polisi adalah salah satu sarana umum yang ada di sekitar kita. Polisi bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban warga. Mereka selalu siap membantu masyarakat. Tugas polisi lainnya adalah mengatur lalu lintas. Jalan yang lancar akan membantu kita cepat sampai tujuan.

Kutipan yang terdapat di kegiatan “Ayo Membaca” hal.36 menunjukkan nilai tanggung jawab. Tugas sebagai polisi diantaranya mengatur lalu lintas. Dan tugas kita Sebagai siswa disekolah adalah belajar.

2. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 2 Permasalahan di Lingkungan Sosial

- a. Religius, nilai religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, taat beribadah sesuai agama masing-masing. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai religius diantaranya yaitu, toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, ketulusan, percaya diri, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai religius terdapat pada beberapa kutipan berikut :

“Lingkungan tempat tinggal merupakan anugerah Tuhan. Ada lingkungan alam dan ada lingkungan sosial. Taman dan pohon-pohon adalah lingkungan alam. Kamu harus menjaganya agar tetap indah. Lingkungan alam yang indah membuat hatimu senang.

Semua orang yang ada di sekitarmu adalah lingkungan sosialmu. Kamu harus menjaga hubungan baik dengan siapa pun yang kamu jumpai. Kamu harus mengingatkan jika temanmu melakukan kekeliruan. Kamu pun harus menerima jika ada yang mengingatkanmu untuk berbuat baik. Kamu menghargai temantemanmu. Teman-temanmu menghargaimu. Teman-teman adalah anugerah Tuhan yang harus kamu jaga.”

Melalui kutipan teks bacaan tersebut terdapat nilai religius ***“Lingkungan tempat tinggal merupakan anugerah Tuhan. Teman-teman adalah anugerah Tuhan yang harus kamu jaga.”*** Dan bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan pada kalimat ***”Semua orang yang ada di sekitarmu adalah lingkungan sosialmu. Kamu harus menjaga hubungan baik dengan siapa pun yang kamu jumpai. Kamu harus mengingatkan jika temanmu melakukan kekeliruan. Kamu pun harus menerima jika ada yang mengingatkanmu untuk berbuat baik. Kamu menghargai temantemanmu.”***

Kutipan Lainnya :

“Setelah bermain, Dayu berdiskusi dengan temantemaninya. Mereka berdiskusi seandainya mereka adalah Didi yang setiap hari harus membeli air. Dayu dan teman-temannya bersyukur. Mereka masih memiliki air bersih karena lingkungan mereka terawat.”

Dari kutipan teks tersebut Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan nilai religius dengan rasa bersyukur atas nikmat yang didapat sekarang ini dan senantiasa menjaga dengan baik.

- b. Nasionalisme, nilai nasionalisme yaitu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai nasionalis diantaranya yaitu, taat hukum, disiplin, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, bangsa dan agama, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, dan menjaga lingkungan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Nasionalisme terdapat pada kutipan berikut :

Nyanyikan lagu di bawah ini bersama temantemanmu!

Dari Sabang Sampai Merauke

Cipt. R Surarjo

Dari Sabang sampai Merauke

Berjajar pulau pulau

Sambung menyambung menjadi satu

Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku

Aku berjanji padamu

Menjunjung tanah airku

Tanah airku Indonesia

Pada kegiatan pembelajaran “Ayo Bernyanyi” siswa diminta untuk menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke secara bersama-sama merupakan bentuk dari semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Tidak harus dengan mendengarkan pidato tentang kebangsaan atau membaca buku yang berisi sejarah perjuangan dan biografi para pahlawan bangsa atau cara-cara yang lainnya. Mengetahui dan menyanyikan lagu wajib nasional serta menghayati dan memaknainya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nasionalisme dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

- c. Mandiri, nilai mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Mandiri bagi anak sangat penting, dengan mempunyai sifat mandiri, anak tidak akan mudah bergantung kepada orang lain. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai mandiri diantaranya yaitu, kerja keras, tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif dan keberanian.

Bersadarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Mandiri terdapat pada kutipan berikut :

Ayo Berkarya

“Di tepi sungai dekat rumah Pak Amir, terdapat sawah yang luas. Anak-anak di sekitarnya senang bermain di sana. Mereka mencari tanah lempung yang ada di pinggir sawah. Mereka menggunakan tanah lempung untuk membuat aneka bentuk mainan. Ada yang membuat alas tidur, bantal, kursi, piring, gelas.”

Kutipan yang terdapat apa aktivitas “Ayo Berkarya” tersebut mengandung nilai kreatif. Hal ini ditunjukkan pada kalimat **“Mereka mencari tanah lempung yang ada di pinggir sawah. Mereka menggunakan tanah lempung untuk membuat aneka bentuk mainan. Ada yang membuat alas tidur, bantal, kursi, piring, gelas.”**

- d. Gotong royong, nilai gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai gotong royong diantaranya yaitu, menghargai sesama, kerja sama, solidaritas, empati, tolong menolong, anti deskriminasi, anti kekerasan, memiliki sikap kerelawanan dan komitmen atas keputusan bersama. Bersadarkan analisis yang penulis lakukan, nilai gotong royong terdapat pada kutipan berikut:

“Siti dan teman-temannya suka lingkungan tempat tinggal yang bersih dan menyenangkan. Mereka menaati peraturan yang ada. Mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan. Mereka menghargai semua orang. Mereka juga selalu mengingatkan teman-teman yang melakukan kesalahan. Siti dan teman-temannya juga senang membantu orang-orang yang membutuhkan.”

Kutipan tersebut mengandung sikap sosial yang menunjukkan perilaku gotong royong. Hal itu dapat dibuktikan pada kalimat **“Mereka menghargai semua orang. Mereka juga selalu mengingatkan teman-teman yang melakukan kesalahan. Siti dan**

teman-temannya juga senang membantu orang-orang yang membutuhkan.”

Kalimat tersebut berisi tentang menghargai sesama dan saling bergotong royong membantu sesama.

Dalam perkembangan sosial anak, gotong royong memang sejak kecil harus sudah melekat dalam diri anak, sebab pada usia ini anak lebih menekankan pada kebutuhan anak untuk berteman dan membentuk kelompok sebaya. Melalui sikap gotong royong inilah anak bisa di terima dilingkungan teman sebayanya. Sebab manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin dapat hidup dengan sendirinya. Sehingga sikap gotong royong memang sudah sepatasnya ditanamkan dan dibangun sejak dini pada anak. Sikap sosial yang menunjukkan perilaku gotong royong yang ada dalam buku teks siswa ini ditinjau dari segi perkembangan anak sudah sesuai, kesesuaian ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian dengan tahap perkembangan anak.

- e. Integritas, nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Nilai integritas dapat ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab, peduli sosial, kesetiaan, berkata dan berperilaku berdasarkan kebenaran, menghargai sesama, mampu menunjukkan keteladanan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Integritas terdapat pada kutipan berikut :

“Edo, Dayu, Beni, dan Siti membantu tukang buah yang terjatuh. Mereka buahbuahan yang berserakan di jalan. Ada jeruk, jambu, pisang, dan nanas.” Siti tidak memungut jeruk atau jambu. Beni memungut nanas. Dayu tidak memungut jambu. Apa yang dipungut Edo?

a. Jeruk b. Jambu c. Pisang d. Nanas

Kutipan yang terdapat pada “Lembar Penilaian” tersebut mengandung nilai peduli sosial. Hal ini ditunjukkan pada kalimat ***“Edo, Dayu, Beni, dan Siti membantu tukang buah yang terjatuh.”*** Sikap

kepedulian mereka menolong tukang buah yang terjatuh dengan membantunya memungut buah-buahan yang berserakan di jalan.

3. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 3 Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial

- a. Religius, nilai religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, taat beribadah sesuai agama masing-masing. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai religius diantaranya yaitu, toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, ketulusan, percaya diri, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai religius terdapat pada beberapa kutipan berikut :

“Dayu dan teman-temannya banyak belajar dari lingkungan. Mereka belajar tentang sarana sosial dan aturan. Mereka juga belajar bahwa orang-orang di sekitarnya berbeda. Mereka memiliki perbedaan suku, agama, dan kebiasaan. Dayu dan teman-temannya sangat peduli pada orang-orang di sekitarnya. Mereka menjaga sarana sosial yang ada. Mereka mematuhi aturan bersama. Mereka saling membantu dengan penuh cinta. Mereka hidup rukun sebagai sesama makhluk Tuhan.”

Kutipan dari teks bacaan tersebut terdapat nilai-nilai toleransi, dan Cinta Damai.

Kutipan Lainnya:

“Masyarakat Lombok bersyukur karena memiliki tanah yang subur. Mereka bercocok tanam. Ada yang menanam jambu mete, vanilla, tembakau, kangkung, dan manggis”

Kutipan dari Aktivitas “Ayo Berlatih” Hal 125 menunjukkan nilai religius yang terdapat pada kalimat **“Masyarakat Lombok bersyukur karena memiliki tanah yang subur”**.

- b. Nasionalisme, nilai nasionalisme yaitu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai nasionalis diantaranya yaitu, taat hukum, disiplin, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, bangsa dan agama, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, dan menjaga lingkungan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Nasionalisme terdapat pada beberapa kutipan berikut :

“Semua siswa wajib tertib dan disiplin. Udin dan teman-temannya berlatih gerak jalan. Gerak jalan dapat melatih sikap tertib dan disiplin. Udin berlatih sampai gerakan teratur dan rapi.”

Kutipan dari aktivitas “Ayo Lakukan” mengajak siswa untuk disiplin. Agar semua siswa wajib tertib dan disiplin. Penerapan nilai karakter disiplin dapat dijalankan oleh siswa. Disiplin merupakan bagian dari nilai nasionalisme.

Kutipan Lainnya:

Edo membersihkan papan tulis. Dayu menyingkirkan kayu yang ada di tengah jalan. Beni membuang sampah pada tempatnya.

Kutipan pada aktivitas “Ayo Membaca” termasuk nilai nasionalis dari nilai Peduli Lingkungan. Dimana pada kutipan tersebut Edo, Dayu ,dan Beni sama-sama melakukan sikap nasionalis dengan cara peduli akan lingkungan sekitar.

- c. Mandiri, nilai mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Mandiri bagi anak sangat penting, dengan mempunyai sifat mandiri, anak tidak akan mudah bergantung kepada orang lain. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai mandiri diantaranya yaitu, kerja keras, tanggung tahanan banting, daya juang, profesional,kreatif dan keberanian.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Mandiri terdapat pada kutipan berikut :

Bel berbunyi tanda pelajaran akan dimulai. Kelas Edo sudah bersih dan rapi. Mereka senang membersihkan kelas dengan tangan sendiri.

Kutipan pada aktivitas “Ayo Membaca” terdapat nilai Mandiri. Diharap siswa dapat mandiri menjaga ruang kelas maupun lingkungan sekloahnya dengan membersihkannya tanpa disuruh.

- d. Gotong royong, nilai gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai gotong royong diantaranya yaitu, menghargai sesama, kerja sama, solidaritas, empati, tolong menolong, anti deskriminasi, anti kekerasan, memiliki sikap kerelawanan dan komitmen atas keputusan bersama.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai gotong royong terdapat pada kutipan berikut:

Dayu dan teman-temannya sangat senang dengan rencana Ibu Kepala Sekolah. Mereka berdiskusi tentang apa yang akan dilakukan.

Kutipan pada aktivitas “Ayo Berdiskusi” siswa diminta untuk berdiskusi. Hal tersebut merupakan bentuk dari nilai demokratis yaitu dengan bergotong royong menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi bersama temannya.

- e. Integritas, nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Nilai integritas dapat ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab, peduli sosial, kesetiaan, berkata dan berperilaku berdasarkan kebenaran, menghargai sesama, mampu menunjukkan keteladanan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai Integritas terdapat pada beberapa kutipan berikut :

“Salah satu kewajibanmu adalah menjaga kesehatan badan.”

Kutipan pada aktivitas “Ayo Lakukan” termasuk dari nilai tanggung jawab dimana siswa diminta selalu menjaga kesehatan badan diri sendiri. Dan itu merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab diri sendiri.

Kutipan Lainnya:

“Siti memiliki jadwal rutin membersihkan gudang. Siti menemukan berbagai jenis barang di gudang. Ia ingin menyumbangkan barang-barang ke panti asuhan.”

Kutipan pada aktivitas tersebut menunjukkan nilai peduli sosial sekaligus tanggung jawab. Disitu digambarkan pada kewajiban siti yang memiliki jadwal rutin membersihkan gudang dan pada nilai peduli sosial siti ingin menyumbangkan berbagai macam barang yang ia temukan digudang ke panti asuhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter sebanyak 129. Meliputi 17 nilai pendidikan karakter, yaitu Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, Menghargai Prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Sehingga terdapat satu nilai pendidikan karakter yang belum ditemukan yaitu nilai pendidikan karakter jujur. Adapun dari pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal terdapat pula beberapa nilai hormat dan santun.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan nilai karakter yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga karakter siswa dapat diamati dari waktu ke waktu.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, bahwa di dalam buku tematik kelas III tema Peduli Lingkungan Sosial terdapat nilai-nilai karakter.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada tema-tema lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan nilai-nilai karakter yang belum mencakup nilai PPK (Penguatan Pendidikan Karakter).

C. Penutup

Pada akhirnya, penulis merasa bahwa hasil analisis Buku Siswa Peduli Lingkungan Sosial Kelas III SD/MI Tema 4 Kurikulum 2013 ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca merupakan sebuah masukan yang sangat berarti, serta membangun penulis. Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta penulis khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Dadl Jamal al-Diin Muhammad bin M. Ibn Mandzur al-Afriki al-Mishri,1990
Lisan al-Arab Jilid I, Beirut: Daar al-Shadr.
- Adisusilo, Sutarjo, 2012 “*Pembelajaran Nilai-Karakter*”, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Ahmad D. Marimba, 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al Maarif
- Andiarini, dkk, 2018, ”*Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*”,Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP). Vol 1 No. 2.
- Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, *Bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*, Jakarta.
- Barnawi dan M. Arifin, 2012. *Strategi Dan Kebijakan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Arruzz Media
- Djumberansjah Indar, 1994. *Filsafat Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama
- Doni Koesoema A, 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT. Grasindo
- Frondizi, Risieri, 2001. *Pengantar Filsafat Nilai*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Husein Umar, 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers
- Imas, dkk, 2014 ”*Sukses Implementasi Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*”, Surakarta: Kata Pena.
- Jamal Ma'mun Asmani, 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press
- Joan M. Reitz, 2004. *Dictionary for Library and Information Science*, British Library.

- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011. Pedoman sekolah. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Kurniawan, Aris, Analisis Pengertian, Contoh, Tahap, Tujuan Para Ahli, <https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/https://kbbi.web.id/analisis>
- ____Kurniawan, Aris, *13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 6 April 2016.
- Muchlas Samani, Hariyanto, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muclas dan Hariyanto, Sumani, 2001, "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur, 2010. *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardi Wiyani, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nurabadi, dkk, "*Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*", Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP). Vol 1 No. 2, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Buku Teks.
- Peter Salim, 2002, *Pengertian Analisis. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Prastowo, Andi, 2014 *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Sitepu, B.P, 2012, "*Penulisan Buku Teks Pelajaran*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarto, 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito.

Sutarjo, Adisusilo, 2012 “*Pembelajaran Nilai-Karakter*”, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter, 2010*, Tersedia: www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/we/pages/urgensi.html, Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2016.

Tarigan. D dan H. G. Tarigan, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.

Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama.

Zubaedi, 2011, “*Desain Pendidikan Karakter*”, Jakarta: Prenada Media Group.

_____, Zubaiedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lenbaga Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putera Utama.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Analisis Matan Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas III Tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” Kurikulum 2013</p>	<p>1. Apa Sajakah muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema Peduli Lingkungan Sosial</p>	<p>Muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema Peduli Lingkungan Sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai religius • Nilai Nasionalisme • Nilai Mandiri • Nilai Gotong-royong • Nilai Integritas 	<p>Buku Siswa kelas III tema Peduli Lingkungan Sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pereduksi data b. Penyajian data <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengklasifikasian data 2) Pendeskripsian dan interpretasi data c. Penarikan kesimpulan

Lampiran B. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data

Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data

No.	Data	Nilai Karakter	Halaman	Interpretasi
		NRG NNS NMD NIG NGR		
1.	Ia memiliki teman dengan suku yang berbeda-beda. Agama mereka pun berbeda-beda. Meski berbeda-beda mereka rukun dan saling menghormati.	NRG	1	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius yang ditunjukkan pada kalimat, suku yang berbeda-beda. Agama mereka pun berbeda-beda. Meski berbeda-beda mereka rukun dan saling menghormati, hal tersebut menunjukkan bahwa warga negara Indonesia memiliki suku dan agama yang berbeda-beda tetapi tetap saling rukun dan saling menghormati.

2.	Warga desa hidup berdampingan dan saling membantu.	NGR	1	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kalimat warga desaa hidup berdampingan dan saling membantu, kalimat tersebut menjelaskan bahwa dalam bertetangga baiknya saling membantu satu sama lain.
3.	Penduduknya ramah-ramah dan pemandanganya indah.	NIG	2	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan pada kalimat yang

				menyebutkan bahwa penduduk didesa ramah-ramah dan pemandangan didesa yang indah.
4.	Kegiatan penduduk desa	NRG	2	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius bersahabat/komunikatif, yang ditunjukkan pada gambar pada kegiatan “Ayo Amati”, suasana di desa yang indah, bersih dan hijau. Hal tersebut menunjukkan bahwa warga di desa tersebut bersosialisasi dengan baik, saling rukun dan saling menghormati satu sama lain.
5.	Ayah Udin tetap mencintai desanya meski tinggal dan bekerja di kota.	NNS	3	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Halitu ditunjukkan pada kalimat yang menyebutkan bahwa. Dan ditambah dengan nyanyian lagu “Desaku yang

				Kucinta” lagu ini juga dapat berarti kerinduan dan rasa sayang kepada Tanah Air ktia, tempat kita dilahirkan sebagai satu warga negara dan bangsa Indonesia.
6.	Udin sangat senang berlibur di desa. Ia menceritakan pengalamannya kepada Beni melalui surat.	NRG	5	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius bersahabat/komunikatif, yang ditunjukkan dengan Udin yang menceritakan pengalamannya berlibur di desa dengan menuliskan surat kepada sahabatnya.
7.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya	NRG	10	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.

8.	Pada hari sabtu warga berkumpul di kantor balai desa. Kepala desa memimpin rapat. Mereka membicarakan tentang dana sosial.	NNS	12	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Hal itu ditunjukkan dengan melakukan musyawarah bersama bentuk dari demokratis.
9.	Dana sosial digunakan untuk membantu warga yang membutuhkan	NIG	12	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan kegiatan dana sosial yang akan digunakan untuk membantu warga yang membutuhkan. Bentuk dari salah satu kepedulian sosial.

10.	Musyawaharah berjalan dengan lancar. Warga desa merasa senang karena pengambilan keputusan selalu dilakukan bersama.	NRG	12	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Dimana disetiap keputusan dilakukan bersama tanpa memaksakan kehendak.
11.	Mereka bergotong royong membersihkan lingkungan.	NNS	15	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Hal itu ditunjukkan dengan kegiatan membersihkan lingkungan merupakan bentuk dari peduli terhadap lingkungan.
12.	Saat bergotong royong, siti terjatuh. Dayu membantu siti berjalan menuju pukesmas.	NIG	15	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai

				kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan oleh sikap dayu membantu siti yang terjatuh untuk dibawa menuju ke pukesmas.
13.	Menyayangi teman adalah contoh pengamalan sila kedua pancasila.	NNS	16	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Halitu ditunjukkan dengan Pengamalan nilai pancasila, yaitu sila kedua “kemanusiaan yang adil dan beradab”.
14.	Memberikan pendapat tentang beberapa gambar	NRG	16	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius bersahabat/komunikatif, dimana siswa diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai gambar dan pernyataan yang diberikan.

15.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	18	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
16.	Tempat Udin tinggal memiliki pasar yang bersih dan tertib.	NIG	19	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan oleh sikap disiplin menjaga lingkungan salah satunya suasana dipasar yang terlihat bersih dan juga

				rapih.
17.	Di pasar, mereka bertemu dengan Dayu dan ibunya. Ibu udin menyapa ibu Dayu dengan ramah.	NRG	20	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius bersahabat/komunikatif, dimana terdapat dikalimat yang menunjukan ibu udin menyapa ibu dayu saat bertemu di pasar.
18.	Hasil Karyamu dapat kamu hadiahkan kepada anak-anak di panti asuhan.	NIG	24	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan,

				tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan oleh sikap peduli sosial dengan menghadihka hasil karya kepada anak-anak di panti asuhan.
19.	Buat keranjang mainan dengan mengikuti tahapan pd gambar.	NMD	26	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri yang ditunjukkan pada kalimat buatlah keranjang mainan dengan disitu diminta untuk kreatif dengan membuat prakarya.
20.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	26	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.

21.	Dokter, perawat, dan bidan siap menolong siapa saja yang datang ke puskesmas.	NIG	27	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan oleh tenaga kesehatan di pukesmas akan menolong siapa saja yang datang ke puskesmas.
22.	Doakan aku agar cepat sembuh, ya.	NIG	29	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, hal itu ditunjukkan oleh doakan aku agar cepat sembuh.

23.	Dayu bersyukur karena ditemani ayah ibunya saat berobat	NRG	31	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan bersyujurnya dayu masih bisa ditemani oleh kedua orang tuanya untuk berobat.
24.	Siti dan tetangga lainnya membawa Mak Ijah pergi ke puskesmas.	NIG	32	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Hal itu ditunjukkan dengan membantu membawa Mak Ijah ke puskesmas.
25.	Mak Ijah mengucapkan terima kasih kepada semua warga yang telah	NIG	32	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Menghargai

	membantunya.			dengan mengucapkan terima kasih.
26.	Bekerja sama juga sangat diperlukan dalam sebuah permainan.	NRG	33	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius bersahabat/komunikatif, hal itu ditunjukkan dengan bekerja sama dalam suatu permainan.
27.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	34	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
28.	Pak Polisi juga membantu agar situasi menjadi aman dan tertib. Pak Polisi menjaga keamanan untuk semua warga.	NIG	35	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan polisi yang menjaga keamanan semua warga dan membantu agar situasi menjadi aman dan tertib.
29.	Tugas polisi lainnya adalah mengatur lalu lintas.	NIG	36	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab.

30.	Siti ingin tahu tentang peraturan berkendara.	NMD	38	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat Mandiri yang ditunjukkan pada kalimat rasa ingin tahu siti tentang peraturan berkendara.
31.	Semoga pak polisi baik-baik saja	NRG	38	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mendoakan pak polisi agar selalu baik-baik saja.
32.	Mereka menyebrang melalui tempat penyebrangan.	NIG	41	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan tertibnya menyebrang, yaitu pada tempat penyebrangan yang sudah disediakan.
33.	Pak polisi membantu menyebrang jalan.	NIG	41	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan polisi yang membantu menyebrang jalan.
34.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	44	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.

35.	Mereka bersekolah dan giat belajar.	NMD	47	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat Mandiri yang ditunjukkan pada mereka yang giat belajar demi mencapai keinginannya.
36.	Mereka hidup berbahagia bersama ibu dan ayah asuhnya.	NRG	47	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan hidup damai menunjukkan bentuk dari cinta damai.
37.	Kami juga membawa beberapa kerajinan tangan yang kami buat. Kami senang berkunjung ke panti asuhan.	NIG	47	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan peduli sosial mengunjungi panti sosial.
38.	Sarana yang digunakan bersama disebut sarana sosial.	NIG	48	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
39.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	56	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
40.	Lani bertanya tentang berapa banyak	NMD	58	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat Mandiri yang ditunjukkan pada

	amplop yang terjual dalam satu minggu kepada penjaga toko.			rasa ingin tahu Lani tentang berapa banyak amplop yang terjual dalam satu minggu kepada pemilik toko.
41.	Mereka menaati peraturan yang ada	NIG	63	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin terhadap peraturan.
42.	Mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan	NRG	63	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan selalu menjaga lingkungan, bentuk dari peduli lingkungan.
43.	Siti dan teman-temannya juga senang membantu orang-orang yang membutuhkan.	NIG	63	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan kepedulian sosial siti dan teman-temannya dengan membantu orang-orang yang membutuhkan.
44.	Dayu sedang bersedih hati. Sungai didekat tempat tinggal pamannya kini kotor.	NRG	64	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan munculnya sikap peduli lingkungan ,dimana Dayu sedih melihat keadaan sungai yang sekarang menjadi kotor.
45.	Sungaiku sayang, sungaiku malang.	NRG	65	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan kesedihan terhadap kotornya sungai yang sekarang.

46.	Mereka menggunakan tanah lempung untuk membuat aneka bentuk mainan.	NMD	70	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat Mandiri yang ditunjukkan dengan sikap kreatif membuat aneka mainan dari bahan lempung.
47.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	72	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
48.	Taman itu selalu dijaga kebersihannya.	NRG	73	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan sikap peduli lingkungan, menjaga lingkungan taman agar tetap bersih dan indah.
49.	Taman tersebut menjadi tempat berkumpul yang menyenangkan	NRG	73	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, cinta damai dimana dayu dan teman-teman berkumpul ataupun belajar bersama-sama.
50.	Edo mengingatkan mereka dengan santun untuk menjaga taman.	NRG	75	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Ditunjukkan dengan sikap peduli lingkungan dalam menjaga taman dengan tidak mencoret-coret tembok sembarangan.

51.	Siti melihat beberapa anak bermain-main di jalan raya. Siti mengingatkna mereka untuk tertib.	NIG	75	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin, tidak boleh bermain-main di jalan raya. Mengingatkan agar tertib.
52.	Lingkungan tempat tinggal merupakan anugerah Tuhan.	NRG	76	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, hal tersebut ditunjukkan oleh bersyukur terhadap anugerah tuhan.
53.	Semua orang yang ada disekitarmu adalah lingkungan sosialmu.	NRG	76	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, bersahabat/komunikatif.
54.	Setiap hari, Didi bertugas membeli air bersih.	NIG	78	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan tanggung jawab Didi yang tiap hari bertugas untuk membeli air bersih.
55.	Untuk dapat melakukannya, kamu harus memiliki kaki kuat.	NMD	79	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat Mandiri yang ditunjukkan dengan sikap kerja keras untuk melakukan kegiatan.
56.	Dayu dan teman-temannya bersyukur. Mereka masih memiliki air bersih karena lingkungan mereka	NRG	80	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan bersyukur nasi bisa nebiknati air bersih dengan

	terawat			mudah.
57.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	80	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
58.	Beni dan teman-temannya berencana bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.	NRG	82	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan sikap peduli lingkungan, menjaga lingkungan sekolah dengan selalu menjaga kebersihan.
59.	Beni dan teman-temannya ingin mengajak warga sekolah menjaga kebersihan.	NRG	86	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan sikap peduli lingkungan.
60.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	86	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
61.	Semoga kamu, kakak, ayah dan ibumu sehat semua.	NRG	88	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Mendoakan agar sehat semua

62.	Saling menghargai dan bekerja sama membuat pekerjaan menjadi mudah	NRG	93	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, bersahabat/komunikatif. Saling menghargai dan bekerja sama pekerjaan menjadi mudah.
63.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	94	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
64.	Mereka antre ketika naik dan turun dari angkutan kota. Selama di dalam angkutan kota, mereka duduk tertib.	NIG	96	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin.
65.	Mereka berbicara dengan berbisik agar tidak mengganggu penumpang lain.	NRG	96	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, saling toleransi dengan menjaga agar tidak ada yang terganggu satu sama lain.
66.	Masuk dengan tertib dan bergantian	NIG	98	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin.
67.	Berbicara sewajarnya	NRG	98	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, saling toleransi dengan menjaga agar tidak ada yang terganggu satu sama lain. Dengan tidak

				gaduh di dalam kendaran umum.
68.	Sebelum naik kendaraan umum, sebaiknya kamu siapkan uang pas.	NIG	100	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin.
69.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	102	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
70.	Agama mereka berbeda-beda. Udin dan teman-temannya saling menghargai perbedaan yang ada	NRG	103	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius yang ditunjukkan pada agama mereka berbeda-beda. Meski berbeda-beda mereka rukun dan saling menghormati, hal tersebut menunjukkan bahwa warga negara Indonesia memiliki suku dan agama yang berbeda-beda tetapi tetap saling rukun dan saling menghormati.
71.	Semua suku hidup berdampingan dengan damai	NRG	106	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius ,cinta damai
72.	Saling menghargai perbedaan membuat hidup lebih indah dan damai.	NRG	106	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius saling menghargai perbedaan, bentuk toleransi.

73.	”Ayo Bernyanyi” Nyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke bersama teman-temanmu!	NNS	108	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Hal itu ditunjukkan pada kegiatan bernyanyi. Menyanyikan lagu nasional.
74.	Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke	NNS	108	Menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” yang menunjukkan nilai nasionalis.
75.	Mereka mengadakan wawancara ke teman-teman sekelas tentang pulau apa yang ingin mereka pelajari lebih serius.	NMD	108	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri.
76.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	111	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
77.	Edo, Dayu, Beni, dan Siti membantu tukang buah yang terjatuh.	NIG	114	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
78.	Mereka memiliki perbedaan suku, agama, dan kebiasaan.	NRG	119	Data tersebut menunjukkan nilai religius yaitu toleransi.
79.	Dayu dan teman-temannya sangat peduli pada orang-orang di	NIG	119	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan

	sekitarnya.			dengan peduli sosial.
80.	Mereka mematuhi aturan bersama.	NIG	119	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin. Dengan mematuhi aturan
81.	Mereka hidup rukun sebagai sesama makhluk Tuhan.	NRG	119	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius sesama makhluk Tuhan saling hidup rukun bentuk dari nilai cinta damai.
82.	Dayu sedang belajar tentang kepedulian terhadap orang lain.	NMD	120	Data tersebut menunjukan bahwa terdapat nilai mandiri.
83.	Salah satu kebiasaan baik masyarakat Lombok adalah Peduli terhadap orang lain.	NIG	123	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
84.	Masyarakat Lombok bersyukur karena memiliki tanah yang subur.	NRG	125	Data tersebut menunjukan nilai religius dengan rasa bersyukur.
85.	Melengkapi tabel berdasarkan data petani.	NRG	120	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius.
86.	Legenda pulau lombok	NNS		Membaca legenda pulau lombok menunjukan nilai nasionalis.
87.	Siti sangat senang membaca dongeng tentang Pulau Lombok. Ia dan	NMD	129	Data tersebut menunjukan bahwa terdapat nilai mandiri. Menunjukan nilai

	teman-temannya ingin mengetahui mengenai kehidupan masyarakat Lombok saat ini.			gemar membaca dan rasa ingin tahu.
88.	Masyarakat Lombok bersyukur mendapat tempat tinggal yang indah.	NRG	130	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius rasa syukur terhadap tempat tinggalnya.
89.	Mereka berkewajiban menjaga karunia yang telah diberikan Tuhan.	NIG	130	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab.
90.	Mereka saling menghargai dan menghormati perbedaan.	NRG	131	Data tersebut menunjukkan nilai religius dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan.
91.	Mereka hidup rukun dan damai.	NRG	131	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius sesama makhluk Tuhan saling hidup rukun bentuk dari nilai cinta damai.
92.	Setiap kewajiban memiliki tujuan baik. Kamu wajib belajar dengan giat agar kamu menjadi orang yang pandai.	NIG	134	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab.
93.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-	NRG	136	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan

	Nya			akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
94.	Siti sangat senang mendengarkan dongeng dari ibunya. Ibu membacakannya dari buku cerita yang dibelikan Ayah.	NMD	137	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri. Menunjukkan nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu.
95.	Membuat barang-barang baru dari barang bekas disebut daur ulang.	NRG	140	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Ditunjukkan dengan sikap peduli lingkungan dengan mendaur ulang barang-barang bekas.
96.	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	144	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
97.	Mereka senang membersihkan kelas dengan tangan sendiri.	NMD	145	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri.
98.	Menjaga kebersihan kelas adalah tanggung jawab bersama.	NIG	145	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab.
99.	Semua siswa wajib menjaga kebersihan kelasnya.	NRG	145	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Ditunjukkan dengan sikap peduli lingkungan dengan

				menjaga kebersihan kelas.
100	Mereka ingin mengadakan kegiatan beramal disekolah.	NIG	148	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli sosial.
101	Uang amal akan digunakan untuk membantu mereka yang membutuhkan.	NIG	149	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
102	Semua siswa wajib tertib dan disiplin.	NIG	150	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan disiplin.
103	Mereka senang bisa berlatih gerak jalan bersama-sama.	NRG	151	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius yaitu bersahabat/komunikatif.
104	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	151	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
105	Merawat alam juga merupakan amal baik.	NRG	153	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan peduli lingkungan.
106	Beramal dapat dilakukan dengan	NIG	153	Data tersebut menunjukkan bahwa

	banyak cara.			terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
107	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	158	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
108	Siti bersyukur dengan menjaganya agar tetap indah.	NRG	159	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius.
109	Siti memilih sampah	NRG	159	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan peduli lingkungan.
110	Barang yang masih layak pakai selalu dimanfaatkan atau disumbangkan kepada orang yang membutuhkan.	NIG	161	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
111	Siti memiliki jadwal rutin membersihkan gudang.	NIG	162	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab.
112	Ia ingin menyumbangkan barang-barang ke panti asuhan.	NIG	162	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.

113	Siti dan teman-temannya membersihkan taman sekolah.	NRG	168	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan peduli lingkungan.
114	Mereka berencana menyumbangkan uang itu untuk panti asuhan.	NIG	169	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Peduli Sosial.
115	Mereka berdiskusi tentang apa yang akan dilakukan.	NNS	176	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Nasionalisme. Ditunjukkan dengan sikap Demokratis.
116	Ibu mengajak kalian memberikan pendapat.	NNS	176	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Nasionalisme. Ditunjukkan dengan sikap Demokratis. Dimana setiap anak berhak untuk mengemukakan pendapatnya.
117	Dayu dan kelompoknya melakukan pengamatan lingkungan sosial.	NMD	178	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri. Menunjukkan nilai rasa ingin tahu.
118	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	182	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.

119	Dayu dan teman-temannya sedang menyiapkan kegiatan wawancara.	NRG	183	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, bersahabat/berkomunikasi dimana dayu dan teman-teman berkumpul ataupun belajar bersama-sama mendiskusikan pelajaran.
120	Dayu dan teman-temannya siap mewawancarai bapak dan ibu guru. Mereka sudah siap dengan pertanyaan.	NMD	184	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri. Menunjukkan nilai rasa ingin tahu.
121	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	188	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
122	Dayu dan teman-temannya ingin memahami peraturan lebih dalam.	NMD	189	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri. Dengan rasa ingin tahunya.
123	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	192	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.

124	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	197	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
125	“Ayo mencoba” membuat poster	NMD	198	Data tersebut menunjukan bahwa terdapat nilai mandiri.
126	Penyambut tamu bertugas menyambut tamu di gerbang sekolah.	NIG	201	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab.
127	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	202	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.
128	Mereka saling bersalaman atas kesuksesan hari ini.	NIG	206	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai Integritas. Ditunjukkan dengan sikap Menghargai Prestasi.
129	Tutuplah kegiatan dengan bersyukur kepada Tuhan akan karunia karunia-Nya	NRG	208	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius, dengan mengajak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan akan karunia-Nya yang diberikan hari ini.

Keterangan:

NRG = NILAI RELIGIUS

NNS = NILAI NASIOANALISME

NMD = NILAI MANDIRI

NIG = NILAI INTEGRITAS

NGR = NILAI GOTONG ROYONG



Lampiran C. Buku Siswa Kelas III Tema Peduli Lingkungan Sosial



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

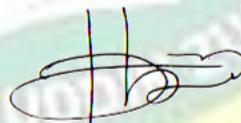
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Niken Herlianti
2. NIM : 1423305161
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 20 Desember 1995
4. Alamat Rumah : Cikembulan Rt 03/04
Kec. Pekuncen, Banyumas – Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Sarto Achmad Soderi
6. Nama Ibu : Wasirah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Cikembulan, tahun 2008
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 3 Ajibarang, tahun 2011
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMK N 1 Purwokerto, tahun 2014
 - d. S1, lulus teori : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto, tahun 2022

Purwokerto, 24 Desember 2021



Niken Herlianti

NIM. 1423305161